

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Transportasi adalah usaha untuk memindahkan manusia, barang dan atau jasa dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan atau tanpa moda dengan tujuan tertentu (Dewi, 2017). Di Indonesia terdapat beberapa jenis moda transportasi yang bergerak. Moda transportasi yang bergerak diantaranya kendaraan bermotor (termasuk ojeg) ditambah becak dan berjalan kaki (Jones, dalam Tamin 2000). Semakin bervariasi moda transportasi yang ada akan mempengaruhi pemilihan moda guna menunjang aktifitas sehari-hari. Pemilihan moda merupakan model terpenting dalam perencanaan transportasi. Hal ini dikarenakan pemilihan moda merupakan peran kunci dari berbagai kebijakan perencanaan transportasi.

Transportasi di Indonesia memiliki peranan penting dalam berbagai segi kehidupan. Diantaranya terhadap perekonomian, baik perekonomian nasional maupun perekonomian dalam lingkup regional dan lokal. Kecamatan Purwareja Klampok merupakan sebuah kawasan yang berada pada lingkup lokal di Kabupaten Banjarnegara yang cukup berkembang. Perkembangannya meliputi berbagai aspek dalam kehidupan, diantaranya dibidang ekonomi. Dalam perekonomian salah satu faktor penunjangnya adalah sarana transportasi. Dengan semakin berkembangnya perekonomian di kecamatan Purwareja Klampok, maka kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi (kendaraan bermotor) juga semakin meningkat hal ini dikarenakan sarana transportasi merupakan salah satu faktor utama pendukung perekonomian.

Kecamatan Purwareja Klampok menjadi kawasan yang cukup padat dengan berbagai kegiatan perekonomiannya, salah satunya adalah Pasar Purwareja Klampok yang merupakan salah satu objek vital dalam sarana perekonomian jual beli masyarakat di Kecamatan Purwareja Klampok dan sekitarnya.

Pasar Purwareja Klampok adalah suatu pasar yang cukup besar dengan luas seluruhnya 5450 m<sup>2</sup> dan terjadi aktivitas jual beli yang cukup ramai. Berbagai kebutuhan bahan pokok dipasarkan seperti sandang, pangan dan papan yang didatangkan dari dalam maupun dari luar daerah. Penjual dan pembeli berasal dari berbagai wilayah disekitar Kecamatan Purwareja Klampok dan dari kecamatan lainnya di Kabupaten Banjarnegara. Moda transportasi yang digunakan untuk menunjang kegiatan aktifitas jual beli di Pasar Purwareja Klampok cukup beragam, diantaranya kendaraan pribadi yang meliputi sepeda motor, sepeda (tidak bermotor), serta kendaran angkutan umum yang meliputi becak, angkudes (angkutan desa), bus kecil (mikro) dan berjalan kaki.

Sebagaimana diketahui jumlah pengunjung di Pasar Purwareja Klampok cukup padat. Pengunjung dari dan atau menuju pasar tersebut yang menggunakan moda transportasi cukup beragam. Hal ini menunjukkan pemilihan moda transportasi yang bervariasi guna menunjang aktivitas jual beli masyarakat. Oleh karena itu penulis akan mengkaji lebih dalam mengenai “Analisis Pemilihan Moda Transportasi di Pasar (Study Kasus Pasar Purwareja Klampok)”.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana pemilihan moda transportasi di Pasar Purwareja Klampok oleh pengunjung pasar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui pemilihan moda transportasi yang digunakan di Pasar Purwareja Klampok.
2. Mengetahui faktor-faktor karakteristik sistem transportasi (*transportation system characteristics factor*) yang mempengaruhi pengunjung pasar terhadap moda transportasi yang digunakan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap perkembangan pengetahuan didunia teknik sipil diantaranya adalah :

1. Bagi kalangan akademisi, dapat menjadi referensi ilmu dibidang transportasi mengenai pemilihan moda transportasi khususnya di kawasan Pasar Purwareja Klampok.
2. Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada Pemerintah Daerah atau instansi terkait lainnya seperti Unit Pengelola Pasar, Dinas Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga serta Dinas Perhubungan Kabupaten Banjarnegara.

### **E. Batasan Masalah**

1. Survey moda transportasi dilakukan di lokasi : kawasan Pasar Purwareja Klampok.
2. Perhitungan berdasarkan *Analithyc Hierarchy Process* (AHP).
3. Pemilihan moda transportasi berdasarkan faktor-faktor karakteristik sistem transportasi (*transportation system characteristics factor*) yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi.

